

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia kesehatan di Indonesia terus mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin *update* dan berkualitas. Menurut PRMEENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Perkembangan teknologi informasi mengharuskan penyimpanan dan pengolahan data secara elektronik sehingga dapat membawa dampak positif dalam bidang kesehatan tRMEasuk rekam medis elektronik (RME) yang sedang menjadi trend saat ini.

Di Indonesia hampir sebagian besar layanan kesehatan sudah menggunakan rekam medis baik berbentuk *paper based* maupun *electronic*. Saat ini banyak rumah sakit telah memiliki sistem informasi rekam medis elektronik yang sudah terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) guna mendukung kegiatan pelayanan dengan menyediakan data yang diperlukan. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah versi rekam medis kertas yang dibuat menjadi elektronik, yang memindahkan catatan atau formulir yang awalnya ditulis dikertas kemudian diubah kedalam bentuk elektronik (Triyanti, 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi, rekam medis elektronik menjadi jantung informasi dalam SIMRS, yang menyimpan catatan rekam medis pasien seumur hidup, yang dapat diakses dengan komputer dari suatu jaringan sehingga dapat melayani berbagai pengguna rekam medis yang sah. Isi rekam medis harus mencRMEinkan sejarah perjalanan

kondisi pasien yang pada umumnya terdiri dari masalah sekarang dan masa lalu (Dwijosusilo & Sarni, 2018).

Pengetahuan masyarakat akan teknologi memacu rumah sakit membuat sistem informasi seperti rekam medis elektronik yang tepat dan akurat. Membuat layanan database pasien menjadi terintegrasi, mempercepat proses transaksi data, dan informasi pasien merupakan tujuan utama dari rekam medis elektronik (Firdaus et al., 2011), karena apabila tidak diimplementasikan dengan baik maka akan mempengaruhi mutu rumah sakit dan berdampak pada kepuasan pengguna layanan.

Manfaat rekam medis elektronik yang utama adalah kelengkapan catatan medis pasien yang baik sehingga sangat mendukung penegakan keputusan klinis serta dapat meningkatkan keamanan pasien (Haqqi et al., 2020). Secara teknis dan manajemen rekam medis elektronik merupakan keterpaduan antara manusia dan sistem yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi implementasi rekam medis elektronik, salah satunya adalah dengan menggunakan metode (HOT)-*Fit Model*. Metode ini mengevaluasi terhadap tiga aspek yaitu *Human* (pengguna), *Organization* (organisasi), dan *Technology* (teknologi) sehingga sesuai dengan yang ada pada rekam medis elektronik di rumah sakit (Widyastuti et al., 2020).

Analisis rekam medis elektronik merupakan topik yang menarik untuk dibahas dalam penelitian. Melihat pentingnya peran RME dalam menjaga kualitas, masih banyak rumah sakit yang belum berhasil dalam implementasi RME, tentunya hal tersebut akan berdampak pada mutu rumah sakit. Berkaitan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan, namun kondisi lingkungan wabah virus *Covid-19* saat ini, menimbulkan kendala memperoleh data secara langsung di rumah sakit. Oleh sebab itu, penulis memilih melakukan tinjauan *literature review* dengan tujuan studi lebih lanjut terkait analisis faktor yang mempengaruhi implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit dengan metode HOT-Fit “*literature review*”?

C. Tujuan Penyusunan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor yang mempengaruhi implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit dengan metode HOT-Fit dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui faktor implementasi rekam medis elektronik dari komponen Manusia (*Human*).
- b. Mengetahui faktor implementasi rekam medis elektronik dari komponen Organisasi (*Organization*).
- c. Mengetahui faktor implementasi rekam medis elektronik dari komponen Teknologi (*Technology*).

D. Manfaat Penyusunan *Literature Review*

1. Bagi Profesi Perekam Medis

Mengetahui manfaat dari rekam medis elektronik dalam mengakses informasi pasien yang pada akhirnya akan membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Perkembangan Keilmuan Rekam Medis

Meningkatkan kualitas sistem kesehatan di seluruh dunia dimana proses implementasi harus disesuaikan dengan kondisi negara.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan referensi yang dapat meningkatkan keilmuan rekam medis, khususnya mengenai implementasi rekam medis elektronik.